

**ANALISIS PENGARUH REMITANSI
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**MEI WULANDA PUTRIE
19060103/2019**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH REMITANSI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

Nama : Mei Wulanda Putrie

BP / NIM : 2019 / 19060103

Keahlian : Ekonomi Moneter

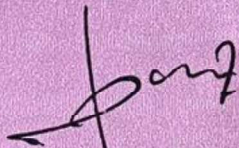
Departemen : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 28 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala Dapertemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Pembimbing,



Dr. Doni Satria, SE, M.SE
NIP. 19711114 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

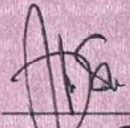


*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS PENGARUH REMITANSI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

Nama : Mei Wulanda Putrie
NIM/TM : 19060103/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 28 Mei 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Doni Satria, S.E., M.S.E	1. 
2.	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Yollit Permata Sari, S.E., M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mei Wulanda Putrie
NIM/TM : 19060103/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Pakan Sinayan/ 09 Mei 2001
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Gantiang Jorong Kampung Baruah, Kel. Sungai Landia, Kec. IV Koto
No. HP/Telepon : 082285900447
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Remitansi Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2024

Yang Menyatakan,



Mei Wulanda Putrie

NIM. 19060103

ABSTRAK

Mei Wulanda Putrie (19060103) : “Analisis Pengaruh Remitansi terhadap Nilai Tukar Rupiah”.

Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Doni Satria, S.E, M.S.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah dengan sudah mempertimbangkan variabel kontrol yang juga mempengaruhi nilai tukar rupiah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model ECM (*Error Correction Model*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series berupa data kuartalan dari tahun 1993Q1-2022Q4. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

Penelitian menunjukkan bahwa variabel remitansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka Panjang, sedangkan dalam jangka pendek variabel remitansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, Remitansi, Jumlah Uang beredar, FDI (Foreign Direct Investment), Investasi Portofolio, dan Keterbukaan Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh Remitansi terhadap Nilai Tukar Rupiah”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan motivasi yang sangat besar berupa moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Doni Satria, SE., MSE selaku pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE.M.Sc Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si selaku penguji 1 yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Ibu Yollit Permata Sari, SE.,M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Meliano Attirmizi yang telah bersedia menemani proses skripsi ini, menemani meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Terimakasih telah selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan sabar menghadapi penulis.
10. Kepada Gita Ramadhani, Fitriana Ramadhani, Fadhila Jeliska, Rhaisya Rania, Try Anggie, Melur Dwi, Azzahra Zulfitri, Aqila Izzatul dan Levina Herman terimakasih telah selalu ada di setiap momen penulis dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan penuh sampai penulis selesai dalam membuat skripsi ini.
11. Kepada “Mapedos” yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, menghibur penulis dan membantu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Aya, Ira, Dedeng, Ucok, Ucup dan Yazer yang selalu berusaha bersama-sama menyemangati dan menghibur penulis.

12. Kepada Aditya Permana dan Try Anggie Larasati terimakasih telah selalu ada disetiap momen penulis dan memberikan dukungan sampai penulis selesai dalam segala urusan ini.
13. Kepada teman-teman Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Yang istimewa terimakasih kepada diri sendiri karena sudah bisa bertahan dan menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Dengan segala keterbatasan yang ada, peneliti tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Nilai Tukar (<i>Exchange Rate</i>).....	10
2. Remitansi.....	14
3. Pengaruh Remitansi terhadap Nilai Tukar	15
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Defenisi Operasional Variabel.....	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
2. Analisis Induktif.....	44

B. Pembahasan.....	53
1. Pengaruh Remitansi terhadap Dinamika Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah.....	53
2. Pengaruh Jumlah Uang Beredar /JUB terhadap Dinamika Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah	54
3. Pengaruh Foreign Direct Invesment/FDI (FDI) terhadap Dinamika Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah	55
4. Pengaruh Investasi Portofolio (INVPOR) terhadap Dinamika Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah	56
5. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi (OPEN) terhadap Dinamika Jangka Pendek dan Jangka Paanjang Nilai Tukar Rupiah	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Stasioneritas.....	44
Tabel 2. Hasil Uji Kointegritas.....	46
Tabel 3. Estimasi (ECM) Jangka Pendek.....	46
Tabel 4. Estimasi (ECM) Jangka Panjang.....	49
Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 6. Uji Autokorelasi	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Data Remitansi dan Nilai Tukar Rupiah	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual	22
Gambar 3. Nilai Tukar (KURS)	38
Gambar 4. Remitansi.....	39
Gambar 5. Jumlah Uang Beredar	40
Gambar 6. <i>Foreign Direct Invesment</i>	41
Gambar 7. Investasi Portofolio	42
Gambar 8. OPENNESS.....	43
Gambar 9. Hasil Uji Multikolineralitas.....	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remitansi merupakan transfer uang yang dilakukan pekerja asing ke penerima di negara asalnya. Aliran remitansi internasional diakui secara global sebagai sumber pendapatan utama untuk meningkatkan standar hidup dan pengentasan kemiskinan (Nguyen Pun Hien, 2017). Remitansi menjadi sebuah fenomena baru dan merupakan salah satu sumber dana terpenting serta berpengaruh terhadap perekonomian dunia (Meyer & Shera, 2017). Remitansi (Curson, 1981) merupakan pengiriman uang, barang, ide-ide Pembangunan dari daerah tujuan migrasi ke daerah asal dan merupakan instrument penting dalam kehidupan sosial ekonomi suatu masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara pengirim buruh migran terbesar di ASEAN. Jumlah PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang bekerja di luar cukup signifikan. Faktor-faktor yang mendorong banyaknya PMI yaitu kesempatan kerja yang lebih baik, penghasilan yang lebih tinggi di luar negeri, dan permintaan tenaga kerja di berbagai sektor di negara-negara tujuan. Dengan banyaknya PMI yang bekerja di luar negeri juga menguntungkan bagi negara melalui aliran masuk remitansi dari PMI tersebut.

Organisasi internasional seperti IMF (*International Monetary Fund*) dan *World Bank* semakin memperhatikan pentingnya remitansi para migran, terutama di negara-negara berkembang. Volume remitansi para migran yang mengalir ke negara-negara berkembang lebih stabil daripada aliran modal swasta, melampaui aliran modal lain seperti, modal swasta dan *official*

development assistant (ODA) (Kim, 2019). Fenomena migrasi yang dilakukan penduduk Indonesia dimulai karena adanya ketimpangan Pembangunan daerah sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang cukup besar. Kebijakan penempatan PMI ke luar negeri merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Pada saat tahun 2022 sesuai BP2MI (Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia) tercatat lebih kurang ada 200.000 orang yang menjadi PMI. Fenomena ini terus berkembang seiring berjalannya hubungan antar negara dalam berbagai dimensi. Penghasilan yang cukup besar yang di hasilkan PMI di luar negeri dan selanjutnya dikirimkan kepada keluarga di daerah asal (remitan) memiliki dampak terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi keluarga PMI di daerah asalnya naik dari segi sosial ekonomi (Mustapita & Rizal, 2017).

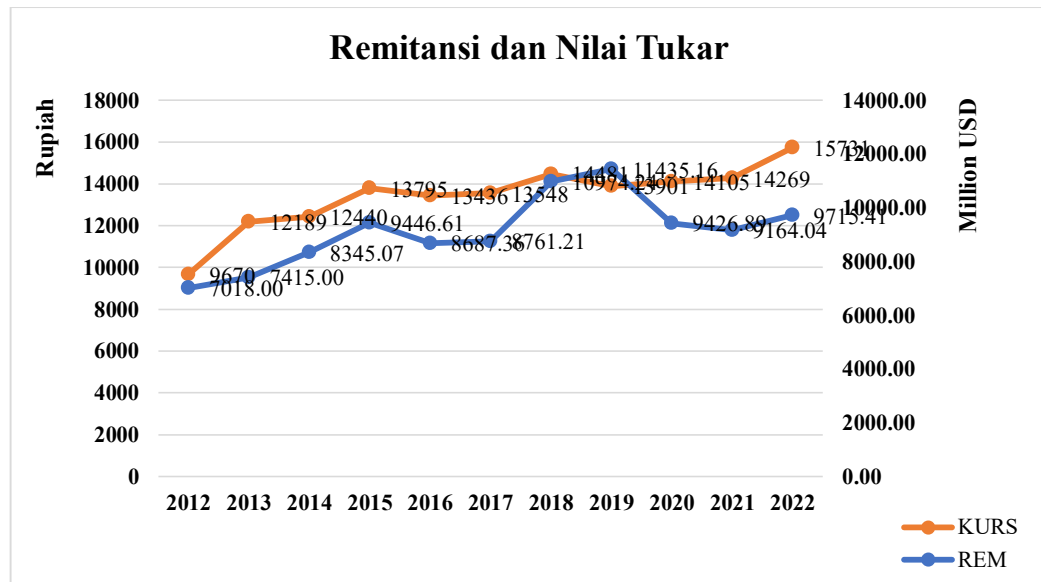
Di banyak negara berkembang, karena alirannya yang signifikan remitansi telah menjadi sumber devisa alternatif yang digunakan sebagai sumber pembiayaan eksternal, di samping pinjaman pemerintah dan investasi swasta. Aliran masuk remitansi juga berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi bagi negara penerima serta menjadi sumber penerimaan devisa (*Foreign Exchange Earnings*) yang penting pada banyak negara, sehingga turut mempengaruhi posisi neraca pembayaran (Darmanto, 2019). Remitansi menjadi salah satu sumber untuk menstabilkan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain sebagai sumber pembiayaan, aliran masuk remitansi juga berpengaruh signifikan dalam

menurunkan tingkat kemiskinan negara melalui peningkatan pendapatan yang di hasilkan remitan bagi negara penerima. Remitansi juga menjadi sumber penerimaan cadangan devisa terbanyak setelah investasi asing, sehingga turut mempengaruhi posisi neraca pembayaran negara penerimanya (Nizar, 2013).

Arus remitansi di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah migran di seluruh dunia dan kemungkinan akan terus meningkat. Indonesia semakin paham dan mengerti betapa pentingnya mengirimkan serta memperkerjakan sumber daya manusianya ke luar negeri. PMI yang dikirimkan tersebut termasuk dalam kegiatan ekspor di bidang jasa. Ekspor yang dilakukan suatu negara baik barang ataupun jasa tentu akan memberikan devisa untuk negara yang bersangkutan, remitansi itulah yang membuat devisa negara bertambah. Dengan bertambahnya cadangan devisa, berarti pasokan terhadap valuta asing juga akan bertambah dan pada gilirannya akan mempengaruhi nilai tukar terhadap valuta asing.

Fokus studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah. Dalam perspektif lain, pengaruh perubahan devisa dari aliran masuk remitansi terhadap nilai tukar mata uang biasanya juga dilihat dari pengaruhnya terhadap ketersediaan devisa dalam suatu perekonomian. Dengan demikian, apabila terdapat transfer remitansi ke suatu negara, akan menyebabkan penambahan cadangan devisa negara penerimanya, yang pada gilirannya menambah ketersediaan valuta asing di negara itu. Apabila penawaran valuta asing lebih besar dari permintaannya, maka harga valuta asing lebih besar, dan harga valuta asing akan naik.

Banyak negara berkembang adalah penerima remitansi dengan rezim nilai tukar tetap, dan mereka cenderung mengimpor lebih banyak dari pada mengekspor. Dalam kasus seperti itu, remitansi dapat digunakan sebagai sumber keuangan impor. Contohnya di Mesir, remitansi berkontribusi untuk membiayai impor (El-Sakka & McNabb, 1999). Dalam konteks ini, jika negara penerima remitansi memiliki impor yang besar terhadap PDB, tingkat keterbukaan yang lebih tinggi dapat membantu mengurangi apresiasi terhadap nilai tukar yang disebabkan oleh masuknya remitansi migran (Kim, 2019).



Gambar 1. Data Remitansi dan Nilai Tukar Rupiah

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat perkembangan remitansi dan nilai tukar rupiah pada 10 tahun terakhir. Pada variabel nilai tukar rupiah bergerak cukup stabil dengan fluktuasi yang minim didukung dengan neraca pembayaran Indonesia yang mencatat surplus. Pada tahun 2019 nilai tukar rupiah menguat, penguatan nilai tukar tersebut dipengaruhi kondisi

perekonomian global antara lain Semakin rendahnya suku bunga global terutama di negara-negara industri maju. Pada tahun 2020 quartal pertama terjadi peningkatan nilai tukar rupiah, pada tahun ini juga sedang maraknya terjadi covid-19. Pada tahun ini Bank Indonesia terus meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memantau dengan teliti perkembangan penyebaran covid-19 dan dinamikanya efeknya terhadap perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu. Pada tahun 2021 nilai tukar bergerak stabil, nilai tukar terkendali didukung Langkah stabilisasi Bank Indonesia. Dan pada tahun 2022 nilai tukar rupiah mengalami pelemahan. Hal ini disebabkan karena menurunnya pasokan dollar AS di dalam negeri karena adanya harus modal keluar yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS. Sementara itu pada variabel remitansi pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan di bandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena kombinasi dari faktor-faktor ekonomi, teknologi, kebijakan, dan kesadaran finansial yang lebih baik telah berperan dalam peningkatan remitansi. Namun penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 hal ini terjadi karena adanya wabah covid-19 yang menimpa hampir seluruh negara yang ada. Namun seiring berjalannya waktu hal ini semakin dengan mulai membaiknya situasi pada saat itu.

Fluktuasi yang terjadi pada perkembangan nilai tukar rupiah dapat menimbulkan efek yang cukup besar. Salah satu faktor penting yang memengaruhi perekonomian global adalah bagaimana nilai tukar rupiah

berkembang. Perkembangan nilai tukar rupiah memiliki dampak yang luas, dampak yang terjadi mulai dari tingkat inflasi, perdagangan internasional, investasi asing, hingga stabilitas keuangan.

Salah satu dampak langsung dari fluktuasi nilai tukar rupiah adalah pada perdagangan internasional, Ketika nilai mata uang suatu negara menguat terhadap mata uang asing, ekspor negara tersebut menjadi mahal, sementara impor menjadi lebih murah. Hal ini dapat menyebabkan penurunan daya saing produk ekspor negara tersebut di pasar global. Dan sebaliknya, jika nilai mata uang melemah, ekspor menjadi lebih mahal dan meningkatkan daya saing ekspor negara tersebut. Dalam beberapa kasus fluktuasi nilai tukar rupiah dapat menyebabkan perubahan yang tajam dalam neraca perdagangan suatu negara, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Studi empiris mengkonfirmasi hasil teoritis. Berdasarkan hasil penelitian (Kim, 2019) dengan menggunakan data 114 negara berkembang dari tahun 1970-2013, menggunakan *general equilibrium monetary model*. *General equilibrium monetary model* digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh remitansi terhadap nilai tukar dan jumlah uang beredar (*Money Supply*), bersama dengan dampak keterbukaan (*Openness*) terhadap perubahan nilai tukar dan jumlah uang beredar dari masuknya remitansi.

Hasilnya menunjukkan bahwa remitansi berdampak negatif terhadap nilai tukar dan berdampak positif terhadap jumlah uang beredar, hal ini menunjukkan bahwa remitansi migran secara tidak langsung dapat merugikan

pertumbuhan ekonomi, melalui efek *Dutch Disease* dengan mengapresiasi nilai tukar, sementara remitansi dapat mendorong pembangunan ekonomi secara tidak langsung dengan memperluas pasokan uang, sehingga mengkompensasi hilangnya kebijakan moneter diskresioner. Dengan kata lain, ada dua efek saluran yang berbeda dan berlawanan yang berperan dalam dampak remitansi terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah efek saluran nilai tukar dan yang lainnya adalah efek saluran moneter.

Untuk meneliti lebih lanjut melalui remitansi, studi (Kim, 2019) juga mengkaji dampak keterbukaan terhadap nilai tukar dan jumlah uang beredar dan bagaimana keterbukaan mempengaruhi remitansi migran terhadap nilai tukar dan jumlah uang beredar. Hasil teoritis menunjukkan bahwa keterbukaan memiliki efek positif pada nilai tukar dan efek negatif pada jumlah uang beredar dan juga menurunkan tingkat apresiasi dan peningkatan jumlah uang beredar dari arus masuk remitansi. Hasil empiris mengkonfirmasi hasil teoritis dan menunjukkan bahwa keterbukaan juga cenderung mempengaruhi Pembangunan ekonomi secara tidak langsung dengan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tukar dan efek saluran moneter.

Secara umum rata-rata negara berkembang mengimpor lebih banyak dari pada mengekspor. Keterbukaan tampaknya penting untuk pertumbuhan ekonomi melalui dua efek saluran yang berbeda di negara berkembang (Kim, 2019). Oleh karena itu, menjaga tingkat keterbukaan yang moderat adalah sesuatu yang penting untuk memastikan bahwa remitansi para migran

disalurkan lebih efektif untuk memberikan efek positif pada Pembangunan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana dampak remitansi terhadap nilai tukar rupiah dan menggunakan variabel kontrol yang akan di jelaskan pada bab 3 penelitian ini. Dengan demikian maka pertanyaan pada penelitian skripsi ini adalah bagaimanakah pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah dengan sudah mempertimbangkan variabel kontrol yang juga mempengaruhi nilai tukar rupiah dan bagaimana pengaruh remitansi terhadap nilai tukar dengan menggunakan variabel kontrol dalam dinamika jangka pendek dan jangka Panjang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah dengan sudah mempertimbangkan variabel kontrol yang juga mempengaruhi nilai tukar rupiah dan bagaimana pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah dengan menggunakan variabel kontrol dalam dinamika jangka pendek dan jangka panjang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah
2. Untuk pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk dijadikan masukan dalam mengatasi masalah pengaruh remitansi terhadap nilai tukar rupiah
3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti yang lain dan dapat menjadi pedoman penulisan penelitian selanjutnya